



Efektivitas Model Project Based Learning Berbantuan Wordwall dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Rekon pada Siswa

Nur Amalia Balqis*, Sherly Ristanti Eka Putri, Moh. Ruddin,
M. Wildan Navi', Ike Suharwati, Rulam Ahmadi, Ifit Novita Sari
Universitas Islam Malang
E-mail: amaliazaini222@gmail.com*

ABSTRACT

Abstrak: Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang perlu diasah secara bertahap. Dalam realitanya, kemampuan menulis siswa masih tergolong rendah, sehingga diperlukan penerapan model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan keterampilan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas model *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan *Wordwall* untuk meningkatkan keterampilan menulis teks rekon. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen *pre-test* dan *post-test*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX SMP PGRI 01 Batu yang berjumlah 129 siswa. Sampel penelitian ini berjumlah 58 siswa, 29 siswa sebagai kelas eksperimen dan 29 siswa lagi sebagai kelas kontrol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model PjBL berbantuan *Wordwall* efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis teks rekon pada siswa. Terdapat perbedaan nilai rata-rata peringkat *post-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Nilai rata-rata peringkat *post-test* kelompok eksperimen lebih tinggi daripada kelompok kontrol. Nilai rata-rata peringkat *post-test* kelompok eksperimen berada di angka 40,16. Sedangkan nilai rata-rata peringkat *post-test* kelompok kontrol berada di angka 18,84.

Abstract: Writing is one of the essential language skills that must be developed gradually. In practice, students' writing abilities remain relatively low, necessitating the implementation of an appropriate learning model to enhance this skill. This study aims to determine the effectiveness of the Project-Based Learning (PjBL) model assisted by Wordwall in improving students' reconstructive text writing skills. This research employs a pre-test and post-test experimental design. The population of this study consisted of all ninth-grade students at SMP PGRI 01 Batu, totaling 129 students. A sample of 58 students was selected, with 29 assigned to the experimental group and 29 to the control group. The results indicate that the PjBL model assisted by Wordwall is effective in enhancing students' ability to write reconstructive texts. There is a significant difference in the average post-test scores between the experimental and control groups, with the experimental group achieving a higher average post-test score of 40.16 compared to 18.84 in the control group.

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted/Received 20 Feb 2025

First Revised 14 Maret 2025

Accepted 14 April 2025

First Available online 20 April 2025

Publication Date 30 April 2025

Keyword:

Keterampilan menulis; PjBL;

Wordwall

PENDAHULUAN

Keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang penting dimiliki oleh siswa. Dengan menulis, siswa dapat menyampaikan pendapat dan pandangannya secara tertulis. Terdapat beberapa sebab mengapa keterampilan menulis siswa masih rendah (Agraeni, 2021; Hamdiah, 2023; Yurmaita, 2021). Penyebab dari rendahnya keterampilan menulis siswa beragam, salah satunya adalah menulis merupakan aktivitas yang tidak menyenangkan dan membosankan (Hidayatullah, 2023). Berdasarkan hal tersebut, diperlukan model pembelajaran yang tepat, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Adapun berdasarkan realita yang ada di dalam kelas, banyak siswa yang sering ditegur oleh guru karena terlihat mengantuk, bosan, dan kurang memperhatikan guru pada saat proses pembelajaran. Fenomena tersebut juga dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti materi pelajaran yang disampaikan kurang menarik, metode pembelajaran yang monoton, atau lingkungan belajar yang tidak kondusif. Dalam hal ini guru juga dituntut untuk selalu melakukan inovasi aktif dalam menyampaikan pesan dan informasi serta lebih kreatif dalam hal belajar-mengajar di kelas (Dewantara, 2021; Pentury, 2017; Rohima, 2023). Menurut wawancara dengan guru Bahasa Indonesia kelas IX, guru masih bingung dalam menentukan metode yang sesuai dengan kebutuhan siswa, maka dengan itu diperlukan model pembelajaran yang menarik untuk siswa.

Berdasarkan fenomena tersebut, guru perlu mengimplementasikan model pembelajaran yang cocok dengan kemampuan siswa. Dengan model pembelajaran yang tepat, maka pembelajaran akan menarik minat siswa dan mampu mencapai tujuan pembelajaran. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang membutuhkan keterlibatan aktif siswa. Salah satu metode yang dapat guru gunakan dalam pembelajaran menulis adalah *Project Based Learning*. PjBL merupakan metode yang memfokuskan pada penciptaan produk yang melibatkan peserta didik secara langsung (Gaffar, 2023). PjBL mampu menggali potensi dan kreativitas siswa dalam menciptakan karya tulis (Efendi Pohan, 2024). Model pembelajaran tersebut dapat dikolaborasikan dengan bantuan Wordwall. Wordwall adalah website yang berbentuk permainan yang dapat digunakan untuk membuat kuis atau diskusi. Dengan berkembangnya teknologi yang pesat, guru harus mampu memanfaatkannya untuk kebutuhan pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi lebih berkualitas dan bermakna.

PjBL memiliki dasar teori yang kuat untuk mendukung penerapannya dalam meningkatkan kemampuan menulis. Teori pembelajaran konstruktivis, yang diperkenalkan oleh Jean Piaget dan Lev Vygotsky, menekankan bahwa pembelajaran harus berpusat pada siswa, di mana siswa aktif terlibat dalam membangun pengetahuan mereka sendiri melalui pengalaman langsung dan interaksi sosial. Piaget berfokus pada tahap-tahap perkembangan kognitif anak, di mana anak mengonstruksi pemahaman tentang dunia melalui proses asimilasi dan akomodasi terhadap pengalaman baru. Sementara itu, Vygotsky lebih menyoroti peran interaksi sosial dan budaya dalam perkembangan kognitif, dengan konsep zona perkembangan proksimal yang menunjukkan bahwa pembelajaran optimal terjadi melalui kolaborasi antara siswa dengan orang dewasa atau teman sebaya (Bustomi, 2024).

Penelitian tentang peningkatan keterampilan menulis siswa menggunakan pendekatan tertentu menjadi menarik perhatian peneliti. Penelitian oleh Zamiah, Efendi Pohan dkk (2024) memberikan hasil bahwa keterampilan menulis siswa dengan pembelajaran model PjBL menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan siswa yang belajar dengan metode konvensional. Walaupun kedua kelas menunjukkan peningkatan, namun pada kelas kontrol hasilnya kurang konsisten dan beragam. Selain meningkatkan keterampilan menulis, ditemukan bahwa pada penelitian tersebut PjBL juga dapat membuat hasil belajar siswa lebih merata. Selanjutnya penelitian oleh Hidayatullah dkk(2023) yang menunjukkan bahwa minat dan kemampuan menulis teks rekon siswa meningkat dengan model PjBL. Penelitian ini

membuktikan bahwa model PjBL dengan menggunakan audio visual mampu meningkatkan minat, kemampuan menulis teks rekon siswa dengan baik dan menarik.

Implementasi pembelajaran dengan model *Project Based Learning* (PjBL) dapat dilakukan secara optimal melalui kolaborasi dengan Wordwall. Penelitian oleh Widyatna dkk (2023) menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek berbantuan Wordwall dapat meningkatkan kemampuan menulis kalimat sederhana siswa kelas I. Pada penelitian ini, pemanfaatan media disesuaikan dengan konten materi. Selanjutnya penelitian oleh Kirana dkk (2024) menunjukkan bahwa Wordwall efektif meningkatkan keterampilan menulis dan kualitas teks laporan hasil observasi siswa. Penelitian ini mengindikasikan bahwa Wordwall membantu siswa memahami materi dengan lebih baik.

Pada penelitian ini, kebaruan terletak pada implementasi model PjBL untuk meningkatkan keterampilan menulis teks rekon siswa kelas IX SMP PGRI 01 Batu. Walaupun PjBL merupakan topik umum dalam konteks pendidikan dan pembelajaran, namun pada pembelajaran teks rekon di SMP PGRI 01 Batu masih tergolong baru. Selain itu, pada penelitian ini, model PjBL dikolaborasikan dengan Wordwall. Dengan strategi pembelajaran tersebut, mampu menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna, sehingga dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran *Project Based Learning* Berbantuan Wordwall dalam meningkatkan keterampilan menulis teks rekon kelas 9 SMP PGRI 01 Batu.

METODE

Desain penelitian eksperimental bertujuan untuk mengungkap hubungan sebab akibat antar variabel dengan memanipulasi variabel independen. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang bertujuan mengetahui efektivitas model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan Wordwall untuk meningkatkan keterampilan menulis teks rekon siswa kelas IX SMP PGRI 01 Batu. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh kelas IX SMP PGRI 01 Batu yang berjumlah 129 siswa. Sampel pada penelitian ini berjumlah 58 siswa, 29 siswa sebagai kelas eksperimen dan 29 siswa sebagai kelas kontrol. Penentuan kelas eksperimen dan kontrol dilakukan berdasarkan karakteristik dan kemampuan kognitif siswa. Hal ini bertujuan untuk memastikan kesetaraan awal kedua kelompok agar hasil penelitian lebih valid dan reliabel. Kemampuan kognitif diukur menggunakan *pre-test* yang mencakup keterampilan dasar menulis teks rekon. Dengan pendekatan ini, kelas eksperimen diberikan pembelajaran PjBL berbantuan Wordwall, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional. Langkah penelitiannya yaitu sebelum diberi perlakuan, siswa dari kelas eksperimen dan kontrol diberi soal *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa, selanjutnya diberi perlakuan yang berbeda pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen diterapkan pembelajaran dengan model pembelajaran *project based learning* berbantuan Wordwall, sedangkan kelas kontrol diterapkan pembelajaran dengan model konvensional. *Project Based Learning* yang digunakan dalam kelas dengan di kombinasikan dengan aplikasi Wordwall.

Analisis data yang digunakan untuk mengetahui hasil dari penelitian tersebut yaitu menggunakan aplikasi SPSS. Selanjutnya data yang sudah di dapatkan dari hasil *pre-test* dan *post-test* akan diolah dengan uji *wilcoxon signed rank test* dan uji *mann-whitney U-test*. Uji *wilcoxon signed rank test* digunakan untuk mengetahui perbedaan data yang berasal dari sampel yang berpasangan. Skor rata-rata yang diperoleh kelompok eksperimen dan kontrol pada saat *pre-test* akan dibandingkan perbedaannya dengan skor yang diperoleh saat *post-test*. Sedangkan uji *mann-whitney U-test* untuk menguji hipotesis sampel independen dengan data yang memiliki skala ordinal. Penggunaan uji ini untuk mengetahui perbedaan data yang berasal dari sampel yang tidak berpasangan. Skor rata-rata *post-test* yang diperoleh kelompok

eksperimen akan dibandingkan perbedaannya dengan skor *post-test* yang diperoleh kelompok kontrol.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini kelas kontrol dan kelas eksperimen terlebih dahulu diberikan soal pre-test. Tujuan dari pre-test tersebut adalah untuk mengetahui kemampuan awal siswa di kelas kontrol dan eksperimen. Tes terdiri dari 10 soal pilihan ganda dengan materi Teks Rekon. Setelah berlangsungnya kegiatan pembelajaran terhadap kelas kontrol dan kelas eksperimen, selanjutnya diberikan post-test. Tes berupa 10 pilihan ganda dengan materi Teks Rekon. Pada kelas eksperimen diterapkan model pembelajaran PjBL berbantuan Wordwall, sedangkan pada kelas kontrol diterapkan model pembelajaran konvensional. Berikut merupakan data pre-test dan post-test kelas eksperimen dan kontrol saat sebelum dan sesudah mendapatkan kegiatan pembelajaran.

Tabel. 1 Tabulasi Data

Kelompok Eksperimen				Kelompok Kontrol			
Skor				Skor			
Nama	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	Nilai	Nama	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	Nilai
Dinda	60	90	95	Diva	60	60	80
Zilfa	20	100	96	Chika	60	70	78
Aisha	60	100	88	Sasih	70	80	80
Jennifer	60	100	85	Afri	40	70	70
Difa	60	100	85	Triza	50	80	70
Anisa	60	100	82	Geisha	40	70	80
Ali	40	100	85	Alifya	60	80	70
Saskia	30	100	80	Jelita	20	80	70
Sendy	60	80	88	Eougina	30	80	80
Dela	40	80	82	Maulidia	40	80	70
Deris	30	90	88	Senja	40	70	70
Melfiah	90	90	85	Oktavia	20	70	70
Rezqy	90	90	85	Cauvano	50	90	80
Maulana	40	100	88	Choiri	60	80	70
Alesia	80	90	80	Alfin	50	80	60

Yasmin	40	80	80	Geovani	30	70	70
Namira	90	100	85	Azzahra	20	80	80
Desi	80	100	85	Dimas	10	70	78
Billy	10	80	80	Farhan	10	80	60
Ahmad	60	80	88	Farel	20	70	80
Revi	80	80	95	Marifky	30	40	60
Chacha	30	90	80	Fenesia	50	80	70
Noufal	30	80	85	Galang	60	80	78
Lalang	40	90	82	Lucky	30	80	70
Gea	60	80	80	Ilham	40	80	70
Alfi	20	80	85	Ananda	50	80	80
Nasrudin	30	80	80	Vicko	20	70	60
Keyla	70	80	85	Raditya	20	80	70
Divo	60	80	80	Moza	10	70	70

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa skor pre-test dan post-test siswa mengalami peningkatan setelah kegiatan pembelajaran. Selain itu, diketahui bahwa nilai hasil menulis teks rekon siswa lebih tinggi kelas eksperimen daripada kelas kontrol. Kemudian, untuk mengetahui gambaran skor rata-rata hasil pre-test dan post-test kelompok eksperimen dan kontrol, dilakukan analisis deskriptif dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 2. Uji Descriptive Analysis

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre-Test Experiment	29	80	10	90	52.41	22.781
Post-Test Experiment	29	20	80	100	89.31	8.836
Pre-Test Control	29	60	10	70	37.59	17.659
Post-Test Control	29	50	40	90	74.83	9.111
Valid N (listwise)	29					

Pada hasil deskripsi di atas, dapat diperoleh hasil bahwa skor terendah pre-test kelompok eksperimen adalah 10 dan skor tertinggi adalah 90. Kemudian, pada post-test kelompok eksperimen dapat diketahui bahwa skor terendah adalah 80 dan skor tertinggi adalah 100. Terdapat perbedaan hasil rata-rata skor antara pre-test dan post-test kelompok eksperimen yang mulanya 52,41 menjadi 89,31.

Sementara, pada pre-test kelompok kontrol didapati hasil bahwa skor terendah adalah 10 dan tertinggi 70. Sedangkan pada post-test kelompok kontrol diketahui bahwa skor

terendah adalah 40 dan skor tertinggi adalah 90. Terlihat perbedaan hasil rata-rata skor pre-test dan post- test kelompok kontrol yang mulanya 37,59 menjadi 74.83.

Langkah selanjutnya dilakukan uji wilcoxon signed rank test, yang menghasilkan tabel berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Wilcoxon Kelas Eksperimen

Test Statistics^a	
	Post-Test - Pre-Test
Z	-4.473 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Tabel 4. Hasil Uji Wilcoxon Kelas Kontrol

Test Statistics^a	
	Post-Test - Pre-Test
Z	-4.640 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Dari tabel di atas, diketahui bahwa pada kelompok eksperimen memiliki nilai Z sebesar -4,473. Sedangkan, pada kelompok kontrol memiliki nilai Z sebesar -4,464. Kelompok eksperimen dan kontrol masing-masing memiliki nilai Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,5 yakni sebesar 0,0. Artinya terdapat perbedaan antara hasil pre-test dan post-test baik dari kelompok eksperimen dan kontrol. Perbedaan nilai rata-rata antara hasil pre-test dan post-test pada kelompok eksperimen sebesar 36,9. Sedangkan perbedaan nilai rata-rata antara hasil pre-test dan post-test pada kelompok kontrol sebesar 37, 2. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model PjBL pada kelompok eksperimen dan penerapan model konvensional pada kelompok kontrol terbukti efektif terhadap keterampilan menulis Teks Rekon.

Setelah dilakukan uji wilcoxon, selanjutnya adalah dilakukan uji mann-whitney signed rank test. Berikut hasil uji mann-whitney signed rank test.

Tabel 5. Uji Mann-Whitney Signed Rank Test

Ranks				
	Kelas	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Hasil Belajar	Kelas eksperimen	29	40.16	1164.50
	Kelas kontrol	29	18.84	546.50
	Total	58		

Tabel di atas memperlihatkan bahwa nilai rata-rata peringkat post-test kelompok eksperimen berada di angka 40,16. Sedangkan nilai rata-rata peringkat post-test kelompok kontrol berada di angka 18,84. Hal ini membuktikan bahwa nilai rata-rata peringkat post-test kelompok eksperimen lebih tinggi dari pada kelompok kontrol. Dengan demikian dapat diartikan bahwa model pembelajaran PjBL berbantuan Wordwall yang diberikan pada kelompok eksperimen lebih efektif daripada model konvensional yang diberikan kelompok kontrol.

Tabel 6. Hasil Uji Mann-Whitney Kelas Eksperimen dan Kontrol

Test Statistics^a

	Hasil Belajar
Mann-Whitney U	111.500
Wilcoxon W	546.500
Z	-5.138
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: Kelas

Pada pengujian mann-whitney U test di atas, diketahui bahwa nilai Z sebesar -5,138 dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,5 yakni sebesar 0,0. Artinya terdapat perbedaan hasil post-test antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Perbedaan nilai rata-rata hasil post-test antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebesar 14,48. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penerapan model pembelajaran PjBL berbantuan Wordwall pada kelas eksperimen terbukti lebih efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis Teks Rekon.

Pada Tabel 1, terlihat bahwa skor pre-test dan post-test siswa mengalami peningkatan signifikan setelah kegiatan pembelajaran. Hal ini menunjukkan adanya perubahan positif dalam pemahaman siswa. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa kelompok eksperimen memiliki rata-rata skor post-test yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol, mengindikasikan efektivitas intervensi pembelajaran yang diberikan pada kelompok eksperimen. Tabel 1 juga menunjukkan hasil belajar menulis Teks Rekon pada siswa kelas eksperimen dan kontrol menunjukkan perubahan yang signifikan setelah penerapan model *Project Based Learning* (PjBL). Pada kelas eksperimen yang menerapkan PjBL, siswa mengalami peningkatan keterampilan menulis teks rekon yang lebih terstruktur, dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan PjBL dapat meningkatkan kualitas hasil belajar menulis siswa secara efektif. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hidayatullah, 2023; Rizki, 2025) menunjukkan bahwa penerapan PjBL dengan media audio visual dapat meningkatkan minat dan kemampuan siswa dalam menulis teks rekon. Siswa menjadi lebih tertarik dan mampu menulis teks rekon dengan baik dan menarik. Selain itu, penelitian oleh Rizki (2025) menemukan bahwa penggunaan model PjBL berpengaruh signifikan dalam meningkatkan keterampilan menulis teks cerpen pada siswa kelas XI SMA Negeri 5 Bukittinggi. Siswa yang belajar dengan model PjBL memperoleh nilai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode konvensional. Penelitian lain oleh Putra dan Angraeni (2024) juga menunjukkan bahwa model PjBL berpengaruh positif terhadap keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Pasaman. Siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model PjBL menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan

menulis mereka. Temuan-temuan ini sejalan dengan hasil analisis yang menunjukkan bahwa penerapan model PjBL dapat meningkatkan kualitas hasil belajar menulis siswa secara efektif. Berdasarkan Tabel 2, hasil analisis menunjukkan bahwa skor pre-test kelompok eksperimen memiliki rentang nilai dari 10 sebagai skor terendah hingga 90 sebagai skor tertinggi, dengan rata-rata 52,41. Setelah dilakukan post-test, skor terendah meningkat menjadi 80 dan skor tertinggi mencapai 100, dengan rata-rata skor naik signifikan menjadi 89,31. Sementara itu, kelompok kontrol memiliki skor pre-test terendah sebesar 10 dan skor tertinggi sebesar 70, dengan rata-rata 37,59. Pada post-test, skor kelompok kontrol meningkat dengan rentang nilai antara 40 hingga 90, dan rata-rata skor naik menjadi 74,83. Perbandingan ini menunjukkan adanya peningkatan skor pada kedua kelompok, namun kelompok eksperimen mengalami peningkatan yang lebih signifikan dibandingkan kelompok kontrol.

Berdasarkan analisis data dari tabel 3 dan 4, diperoleh bahwa kelompok eksperimen memiliki nilai Z sebesar -4,473, sementara kelompok kontrol memiliki nilai Z sebesar -4,464. Kedua kelompok menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05, yaitu sebesar 0,0, yang mengindikasikan adanya perbedaan signifikan antara hasil pre-test dan post-test pada masing-masing kelompok. Kelompok eksperimen mencatat perbedaan rata-rata sebesar 36,9, sedangkan kelompok kontrol sebesar 37,2. Hasil ini menunjukkan bahwa baik penerapan model *Project-Based Learning* (PjBL) pada kelompok eksperimen maupun model pembelajaran konvensional pada kelompok kontrol terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks rekon. Namun, efektivitas masing-masing pendekatan dapat ditinjau lebih lanjut berdasarkan fokus dan konteks pembelajaran yang diterapkan. Sejalan dengan penelitian oleh Hidayatullah dkk (2023) yang menunjukkan bahwa minat dan kemampuan menulis teks rekon siswa meningkat dengan model PjBL.

Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai rata-rata peringkat post-test untuk kelompok eksperimen mencapai angka 40,16, sedangkan kelompok kontrol hanya mencatatkan angka 18,84. Perbedaan yang signifikan ini mengindikasikan bahwa kelompok eksperimen memiliki hasil yang lebih baik dalam post-test dibandingkan kelompok kontrol. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Project-based Learning* (PjBL) berbantuan Wordwall pada kelompok eksperimen terbukti lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional yang diterapkan pada kelompok kontrol. Penelitian terbaru mendukung temuan bahwa penerapan model pembelajaran *Project-based Learning* (PjBL) yang dipadukan dengan media Wordwall efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Nur (2024) menunjukkan bahwa penggunaan model PjBL berbantuan media Wordwall memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas V SDN 65 Kota Timur. Hasil analisis data menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 \leq 0,05$ dan nilai t hitung $8,471 \geq t$ tabel 2,028, yang mengindikasikan peningkatan hasil belajar yang signifikan pada kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol.

Berdasarkan hasil pengujian Mann-Whitney U Test yang ditampilkan pada Tabel 6, diperoleh nilai Z sebesar -5,138 dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,0, yang lebih kecil dari 0,5. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara hasil post-test kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Selisih rata-rata hasil post-test antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tercatat sebesar 14,48, yang mengindikasikan bahwa penerapan model pembelajaran PjBL berbantuan Wordwall pada kelas eksperimen memberikan pengaruh yang lebih besar dalam meningkatkan keterampilan menulis teks rekon dibandingkan dengan kelompok kontrol. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran tersebut terbukti lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Zamiah, Efendi Pohan dkk (2024) memberikan hasil bahwa keterampilan menulis siswa dengan pembelajaran model

PjBL menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan siswa yang belajar dengan metode konvensional.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berbantuan Wordwall secara signifikan lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks rekon dibandingkan metode pembelajaran konvensional. Model *Project-Based Learning* (PjBL) berbantuan media Wordwall terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen yang menggunakan model PjBL berbantuan Wordwall, rata-rata skor siswa meningkat secara signifikan dari 52,41 pada *pre-test* menjadi 89,31 pada *post-test*. Sementara itu, kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional juga mengalami peningkatan, namun tidak sebesar kelompok eksperimen, yaitu dari 37,59 pada *pre-test* menjadi 74,83 pada *post-test*. Peningkatan yang lebih tinggi pada kelompok eksperimen menunjukkan bahwa penerapan model PjBL berbantuan Wordwall lebih efektif dalam mendukung pembelajaran dibandingkan dengan metode konvensional. Pembelajaran berbasis model *Project Based Learning* (PjBL) yang didukung oleh penggunaan Wordwall memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif. Dengan pendekatan ini, siswa lebih terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga mampu meningkatkan kreativitas mereka, terutama dalam menulis teks rekon. Integrasi teknologi seperti Wordwall dalam PjBL tidak hanya membuat pembelajaran lebih menyenangkan tetapi juga menjadikannya lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan siswa di era digital saat ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penelitian dan penulisan artikel ilmiah ini. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Ifit Novita Sari, M.Pd. dan Bapak Dr. Rulam Ahmadi, M.Pd. atas bimbingan dan arahannya selama penelitian dan penulisan artikel ini. Penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada teman dan keluarga atas dukungan dan dorongannya selama penelitian ini berlangsung.

PUSTAKA RUJUKAN

- Agraeni, N., dkk. (2021). Meningkatkan keterampilan menulis deskripsi melalui penerapan media wayang Sukuragadi kelas rendah. *Jurnal Attadib*, 5(2), 151-156.
- Bustomi, S. A. (2024). Pemikiran konstruktivisme dalam teori pendidikan kognitif Jean Piaget dan Lev Vygotsky. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(4), 16380.
- Dalman. (2021). *Keterampilan menulis*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Dewantara, dkk. (2021). Kreativitas guru dalam memanfaatkan media berbasis IT ditinjau dari gaya belajar siswa. *Al-Gurfah: Journal of Primary Education*, 1(1), 16-17.
- Gaffar, R. J., dkk. (2023). Peningkatan minat belajar peserta didik melalui penerapan model *project based learning*. *Jurnal JCAR*, 5(3), 193-194.
- Hamdiyah, dkk. (2023). Media pembelajaran animasi dalam meningkatkan menulis narasi siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio*, 9(1), 79-80.
- Hidayatullah, M., dkk. (2023). *Project based learning* dalam meningkatkan minat dan kemampuan siswa menulis teks rekon dengan media audio visual. *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran (KIBASP)*, 7(1), 212-213.
- Ibrahim, N.A.I., dkk. (2024). Pengaruh penggunaan model *project based learning* berbantuan media wordwall terhadap hasil belajar siswa Sekolah Dasar pada pembelajaran IPA. *Cokroaminoto Journal of Primary Education*, 7(2), 213-215.

- Kirana, S. F., dkk. (2024). Peningkatan hasil keterampilan menulis teks laporan hasil observasi melalui pemanfaatan media pembelajaran *wordwall* pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 8 Palembang. *Journal of Teacher Education*, 6(1), 68-69.
- Pentury, H. J. (2017). Pengembangan kreativitas guru dalam pembelajaran kreatif pelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(3), 271-272.
- Putra, F. S. , & A. D. (2024). Pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Pasaman. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 28688-28689.
- Rizki, R. (2025). Pengaruh model pembelajaran *project based learning* dalam meningkatkan keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 5. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 42479-42480.
- Rohima, N. (2023). Penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan belajar pada siswa. *Seri Publikasi Pembelajaran*, 1(1), 1-12.
- Widyatna, E., dkk. (2023). Penerapan pembelajaran berbasis proyek berbantu media *wordwall* untuk meningkatkan keterampilan menulis sederhana pada kelas 1. *National Confrence of Ummah*, 1 (1), 357-358.
- Yurmaita, dkk. (2021). pembelajaran keterampilan menulis puisi siswa SD kelas IV dengan Menggunakan SAVI. *Jurnal Collase*, 4(4), 615-616.
- Zamiah., Pohan, J.E., & Sembiring, Y. Br. (2024). Pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap keterampilan menulis teks cerita pendek pada siswa. *Jurnal Educatio*, 10(3), 1012-1013.